

## **BAB V**

### **PENUTUP DAN SARAN**

#### **A. PENUTUP**

Penelitian mengenai konsep keutamaan ilmu menurut Syekh Jamaluddin Al-Qosimi dalam kitab “Mauidzotul Mukminin” memberikan pemahaman mendalam tentang peran ilmu dalam kehidupan seorang Muslim. Al-Qosimi menjelaskan bahwa ilmu adalah pilar fundamental yang tidak hanya berfungsi sebagai pengetahuan, tetapi juga sebagai cahaya yang mengarahkan manusia kepada kebenaran dan hikmah Ilahi. Ilmu yang sejati membawa seseorang lebih dekat kepada Allah dan mendorong mereka untuk melakukan amal shalih. Al-Qosimi menegaskan bahwa ilmu adalah sarana untuk memahami ajaran agama dan memperbaiki akhlak, yang pada akhirnya membawa kepada kemuliaan di sisi Allah dan masyarakat. Pandangan ini diperkuat oleh banyak dalil Al-Qur'an dan hadis, seperti QS. Al-Mujadilah ayat 11 yang menyatakan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu.

Relevansi konsep keutamaan ilmu menurut Al-Qosimi dapat dilihat dalam konteks kehidupan dan pemikiran Islam secara luas. Al-Qosimi menekankan bahwa ilmu memiliki peran krusial dalam membentuk karakter, etika, dan moral seseorang. Dalam “Mauidzotul Mukminin”, ilmu dianggap sebagai alat untuk memperkuat iman, meningkatkan kualitas ibadah, dan mencapai kebahagiaan abadi di akhirat. Ini sejalan dengan pandangan ulama lain seperti Al-Ghazali dan Ibnu Abbas, yang menegaskan bahwa para ulama memiliki derajat yang lebih tinggi dari orang-orang beriman lainnya. Penelitian lain, seperti yang membahas pengaruh

pemahaman kitab “Mauidzotul Mukminin” terhadap kekhusyukan ibadah shalat, juga menunjukkan pentingnya ilmu dalam meningkatkan kualitas spiritual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam tentang kitab tersebut dapat meningkatkan kualitas ibadah, meskipun tidak berpengaruh langsung terhadap kekhusyukan shalat.

Penelitian terdahulu tentang konsep ilmu menurut Az-Zarnuji dalam Kitab Ta’lim Al Muta’allim juga menekankan pentingnya penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik. Az-Zarnuji membagi ilmu menjadi *fardlu ain* dan *fardlu kifayah*, serta menekankan pentingnya ilmu yang membawa kebaikan dan manfaat. Ini menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai karakter melalui ilmu sangat penting untuk membentuk individu yang berilmu dan berakhlak mulia. Dengan demikian, konsep keutamaan ilmu menurut Syekh Jamaluddin Al-Qosimi dalam “Mauidzotul Mukminin” yang searah dengan pemikiran Az-Zarnuji, menunjukkan bagaimana ilmu dapat membawa perubahan positif dalam kehidupan individu dan masyarakat, serta memperkuat hubungan manusia dengan Allah Swt..

## **B. SARAN**

Berdasarkan kajian yang mendalam mengenai konsep keutamaan ilmu menurut Syekh Jamaluddin Al-Qosimi dalam kitab “Mauidzotul Mukminin,” beberapa saran dapat diambil untuk implementasi dalam kehidupan modern. Pertama, penting bagi institusi pendidikan untuk mengintegrasikan nilai-nilai keutamaan ilmu dalam kurikulum. Kurikulum yang dirancang dengan mengacu pada nilai-nilai ini tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral yang mulia. Pendidikan yang mencakup ajaran

tentang keutamaan ilmu dapat membantu siswa/murid memahami bahwa ilmu merupakan alat untuk mencapai tujuan duniawi serta sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. dan berkontribusi positif pada masyarakat. Dengan demikian, institusi pendidikan harus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan moral.

Selain itu, dalam ranah sosial dan ekonomi, penerapan konsep keutamaan ilmu sangat krusial. Syekh Jamaluddin Al-Qosimi telah menegaskan bahwa ilmu merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, pemerintah dan organisasi masyarakat (ORMAS) harus mendorong dan memfasilitasi akses yang lebih luas terhadap pendidikan berkualitas bagi semua lapisan masyarakat. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan dapat memberdayakan seseorang untuk berinovasi, berpikir kritis, dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam berbagai bidang seperti teknologi, ekonomi, dan kesehatan. Sejarah peradaban Islam menunjukkan bahwa kemajuan di berbagai bidang ini sebagian besar didorong oleh semangat keilmuan yang kuat. Oleh karena itu, masyarakat modern harus terus mempromosikan pendidikan inklusif dan adil sebagai kunci untuk mencapai kemajuan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.

Terakhir, dalam dunia kerja dan profesionalisme, nilai-nilai keutamaan ilmu harus dijadikan landasan dalam etos kerja dan pengembangan karir. Penerapan nilai-nilai ini dapat membantu membentuk etika kerja yang integritas, tanggung jawab, dan dedikasi tinggi. Seorang profesional yang memahami keutamaan ilmu akan selalu berusaha bekerja dengan jujur, adil, dan penuh dedikasi. Etika kerja

yang berlandaskan nilai-nilai keilmuan ini akan meningkatkan kualitas seseorang dan memberikan dampak positif baik bagi organisasi maupun masyarakat luas. Selain itu, penerapan konsep keutamaan ilmu dalam penggunaan teknologi juga harus diperhatikan dan dipastikan bahwa kemajuan teknologi dimanfaatkan untuk kebaikan dan menghindari dampak negatif yang dapat merusak moral dan sosial masyarakat. Dengan mengamalkan konsep keutamaan ilmu dalam setiap aspek kehidupan, kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih adil, beradab, dan sejahtera.



## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku Dan Karya Ilmiah

- Ad-Damīrī, *an-Najm al-Wahhāj fī Syarḥ al-Minhāj*. (Bairūt: Dār al-Minhāj: 2004)
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. *Islam and Secularism*. t.t.
- . *Risalah Untuk Kaum Muslimin*. (Kuala Lumpur: ISTAC, 2001)
- Al-Bagawi, Abi Muhammad, *al-Tahdhib fī Fiqh al-Imam al-Syafi'i*. (Bairut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah: 1997)
- Al-Bayhaqi, Abu Bakr. *Syu'ab al-Iman*. (Kairo: Maktabah al-Rusyd: 2003)
- Al-Ghazali, Abi Hamid Muhammad bin Muhammad. *Ihya' 'Ulum al-Din*. (Beirut: Dar Ibn Hazm: 2005)
- Ali Iyazi, al-Mufasssirun. *Hayatuhum wa Manhajuhum*. Jil. III Teheran: Wizarah al-Tsaqafah wa al-Irsyad, 1966.
- Al-Kittani, Abd al-Hayyi Ibn Abd al-Kabir. *Fahras al-Faharis*. t.t.
- Al-Muhtasib, 'Abd al-Majid 'Abd as-Salam. *Ittijah al-Tafsir fī 'Asr al-Rahin*. 'Amman: Maktabah al-Nahdah al-Islamy, 1982.
- Al-Nawawi, *Al-Majmu' Syarh Al-Muhadhdhab*. t.t.
- Al-Qasimi, Jamaluddin. *Jamaluddin. Adab Al-Daris wa Al-Mudarris-Tarjamatul Muallif*. (Lebanon: Dar Al-Basyair Al ilmiah, 2010)
- . *Mahasinut Ta'wil- Tarjamatul Muallif*. Jil. I (Beirut: Dar Kotob Al Ilmiya, 1418H)
- . *Maui'dzah Al-Mukminin Min Ihyaulumiddin*. Beirut: Dar an-Nafais, 1981.
- . *Mauidzotul Mukminin*. Lebanon: Dar Al-Kotob Al ilmiah, 2012.
- . *Tafsir al-Qasimi*. (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyah: 1914)
- Alqasimi, Moh. Dhafir. *Muqaddimah: Qawaidut Tahdiits*, t.t.
- Al-Shirbini, Al-Khatib. *Mughni Al-Muhtaj Ila Ma'rifat Ma'ani Alfaz Al-Minhaj*. (Bairūt: Dar Al Kutub Al Ilmia: 2000)
- Ansyar, M.. *Kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan*. Prenada Media, 2017.
- Apriliana, Dhea Rizki. *Pengaruh pemahaman kitab Mau'izah Al-Mu'minīn terhadap kekhayusan ibadah shalat santri Ma'had Al-Jami'ah Walisongo UIN Walisongo Semarang*.
- Asrori, Ma'ruf. *Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmu*. Surabaya: Al-Miftah, 2012.
- Asy'ari, Syekh Muhammad Hasyim. *Adab Al-'Alim wal-Muta'allim*. (Jombang: Maktabah Al-Turath Al-Islami: 1415 H.)
- Bagus, Loren. *Kamus Filsafat*, Gramedia Pustaka Utama. Jakarta, 1996.
- Battal, Ibn. *Syarh Sahih al-Bukhari*. (Riyadh: Maktabah al-Rushd) t.t.

- Daud, Wan Mohd Nor Wan. *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam*, Syed M. NaquibAl Attas. (Bandung: Mizan, 2003)
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30*. Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994.
- Dr. Ichsan Anshory, AM, M. Pd, Ima Wahyu Putri Utami, M. Pd. *Pengantar Pendidikan*. (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang: 2018)
- Fauziyah, Sifa. *Penciptaan Alam Semesta (Q.S Al-Anbiya : 30 Dalam Tafsir Mahasin Al-Takwil Jamal ad-Din bin Muhammad Sa'id bin Qasimi)*. (UIN Bandung, 2017)
- Fitria, Tira Nur. "Kontribusi Ekonomi Islam dalam Pembangunan Ekonomi Nasional". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 2 (03), 2016.
- Ghofur, Saiful Amin. *Profil Para Mufassir al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- Hakim, A.. *Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah*. *Jurnal Pendidikan*, 2020
- Hamidi Ilhami, Moch Isra Hajiri. "Revitalisasi Peran Dan Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi (Pendekatan Pengembangan Perpustakaan Di Masa Islam Klasik):. Pustaka Karya: *Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 2021.
- Hamka, *Keadilan Sosial dalam Islam*. (Depok: Gema Insani: 2015)
- HRP, MHD Harmidi, and Ahmad Bin Yussuf. "Analisis Pendidikan Akhlak dalam Kitab Mau'izhatul Mu'minin Min Ihya'Ulumuddin". *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)* 7.4 (2022): e001452-e001452.
- Irawati, D., & Musthafa, I.. *Konsep Ilmu menurut Az-Zarnuji dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim dan Urgensinya pada Pendidikan*. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2021.
- Juwariyah. *Hadis Tarbawi*. Yogyakarta: Teras, 2010.
- Mahmud, Dr. Mani' Abdul Halim. *Metodologi Tafsir*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Makhmudah, Siti. "Hakikat Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Modern dan Islam". *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 4.2 (2018)
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007.
- Nuryanto, Muhammad Agus. "Panduan Penulisan Skripsi". UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009.
- Prasrihamni, M., Zulela, Z., & Edwita, E.. "Optimalisasi Penerapan Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal cakrawala pendas* (2022)

- Putra, Ary Antony. “Konsep Pendidikan Agama Islam Perspektif Imam Al-Ghazâli”. Jurnal Al-Thoriqah, Volume 1, Nomor 1, (Juni 2016)
- Qutub, S.. *Sumber-Sumber Ilmu Pengetahuan dalam Al-Qur'an dan Hadits*. Humaniora, (2011)
- S, Soejono. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. (Yogyakarta: Nurcahya, 1978)
- Sarifandi, Suja’i. “Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Hadis Nabi”. Jurnal, Vol. XXI No. 1, Januari 2014.
- Setiawan, Agus. “Reorientasi Keutamaan Ilmu Dalam Pendidikan Perspektif Al-Ghazali Pada Kitab Ihya’ ‘Ulumuddin”. (Jurnal Ilmiah Al QALAM, Vol. 12, No. 1, Januari-Juni 2018)
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur’an: Tafsir Maudhu’i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 1998.
- Sugirma, S.. *Konsep Mujahadah Li Thalabil ‘Ilmi Dalam Kitab Mahfudzot*. Al-Tadabbur, (2020)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2016)
- Sumarna, Cecep. *Filsafat Ilmu Dan Perkembangannya Di Indonesia*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2007)
- Suprayitno, A., & Wahyudi, W.. *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Deepublish, (2020)
- Suriasumantri, Jujun S.. *Ilmu dalam Perspektif*. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia: 2015)
- Tasmara, KH. Toto. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. (Jakarta: Gema Insani: 2002)
- Tim FOKUS (Forum Kajian Santri Nusantara) Wisudawan Ma’had Aly Lirboyo Tahun Akademik 2020-2021 M. *Menyegarkan Peradaban Upaya Mengembalikan Orientasi Pendidikan Nusantara*. (Kediri: Lirboyo Press: 2020)
- Wibawa, Dr Basuki. “A. DESKRIPSI SINGKAT”.
- Wibisono, Koento. “Gagasan Strategic Tentang Kultur Keilmuan Pada Pendidikan Tinggi”. Jurnal Filsafat, Edisi Khusus Agustus 1997.

## 2. Website

- <https://pusdatin.kemdikbud.go.id/pemanfaatan-teknologi-pembelajaran-dalam-adaptasi-pandemi-covid-19/> (diakses pada 20 Juli 2024).
- <https://www.puskomedia.id/blog/edukasi-dan-literasi-digital-menuju-masyarakat-yang-cerdas-dan-berbudaya-di-era-digital/> (diakses pada 20 Juli 2024).
- <https://kbbi.web.id/ilmu> (diakses 10 Juni 2024).

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : A. ATHOILLAH

NPM : 200109976

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini dengan judul “Konsep Keutamaan Ilmu Menurut Syekh Jamaludin Al Qosimi Dalam Kitab Maudzotul Mukminin” benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kediri, ....., ..... 2024

Yang membuat pernyataan



---

A. ATHOILLAH